

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR
BAHASA ARAB TEMA “PROFESI” UNTUK ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**DEVI NARMIYANTI
NPM : 1611070049**

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

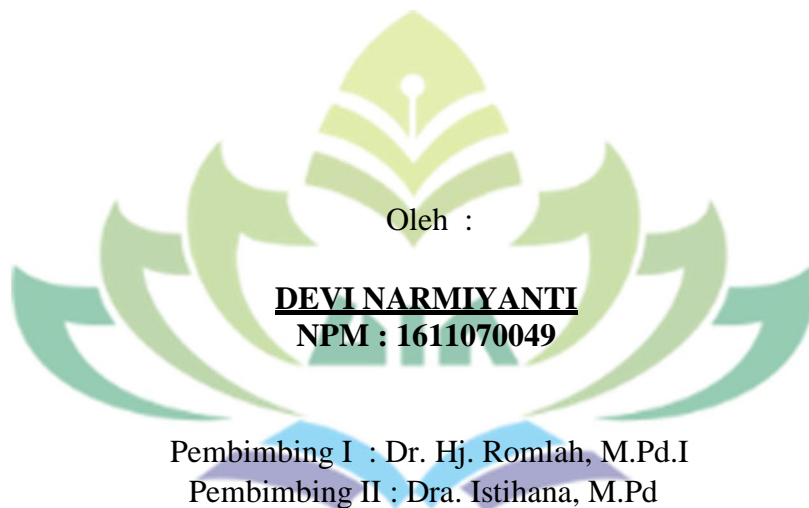


**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)RADEN
INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR
BAHASA ARAB TEMA “PROFESI” UNTUK ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)RADEN
INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum dikembangkannya media buku bergambar bahasa arab tema “profesi” untuk Anak Usia Dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media buku bergambar bahasa arab tema “profesi” untuk Anak Usia Dini, mengetahui kelayakan dari media buku bergambar “alat transportasi” untuk menstimulasi aspek bahasa pada Anak Usia Dini dan mengenalkan huruf hijaiyyah sejak dini. Dan mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap media buku bergambar tema “profesi”.

Penelitian ini merupakan penelitian R&D yang mengadopsi pengembangan dari Borg & Gall, subjek dalam penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak Anugera desa Tanjung Harapan Kec. Sindang Danau Kab. Oku Selatan dengan instrumen pengumpul data berupa angket yang dilakukan ahli bahasa, ahli media dan pendidik di Taman Kanak-kanak Anugera, untuk menguji kualitas buku bergambar dilakukan angket respon peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap buku bergambar, jenis data yang dihasilkan kualitatif yang dianalisis dengan pedoman kriteria penilaian untuk menentukan kualitas buku bergambar yang dikembangkan.

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media buku bergambar bahasa arab tema “profesi” untuk Anak Usia Dini, berdasarkan penilaian ahli bahasa mendapatkan persentase 3.35 dengan kategori sangat menarik, penilaian ahli media mendapatkan persentase 3.75 dengan sangat menarik. Sedangkan penilaian respon pendidik Taman Kanak-kanak Anugera mendapatkan persentase 3.57 dengan kategori sangat menarik. Dan respon peserta didik antara lain : uji coba skala kecil mendapatkan persentase 3.51 dengan kategori menarik, uji coba lapangan mendapatkan persentase 3.56 dengan kategori sangat menarik.

Kata kunci: Buku Bergambar, Media, Aspek Bahasa



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU
BERGAMBAR BAHASA ARAB TEMA PROFESI
UNTUK ANAK USIA DIINI.**
Nama : Devi Narmiyanti
NPM : 1611070094
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

MENYETUJUI

**Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dr. Hj. Romlah, M. Pd.I
NIP. 196306121993032002

Pembimbing II

Dra. Istihana, M.Pd
NIP. 19650704199203202

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1, Bandar Lampung Telp(0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Bahasa Arab Tema Profesi Untuk Anak Usia Dini**, disusun oleh **Devi Narmiyanti, NPM : 1611070094**, Jurusan **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Hari/Tanggal: **Selasa/22 September 2020** pukul **08.00 s.d 09.30** di secara online di <https://meet.google.com/jkf-zsfr-avv>

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd (.....)

Sekretaris : Kanada Komariyah, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping II : Dra. Istihana, M.Pd (.....)

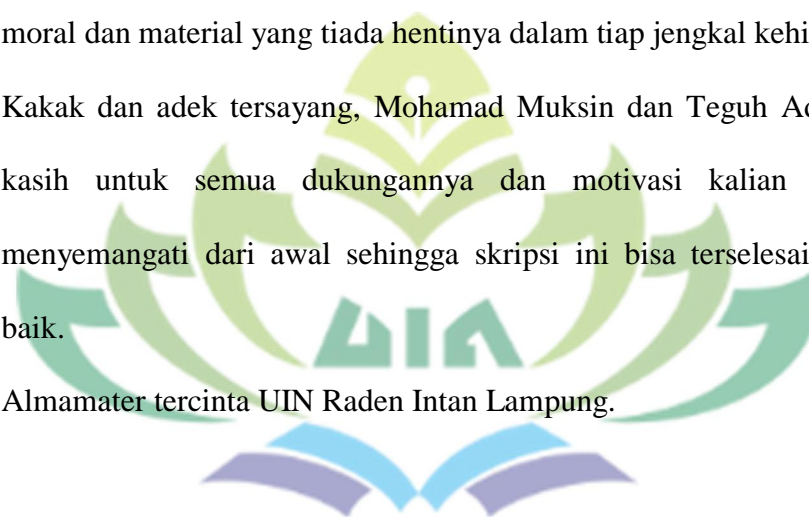
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan goresan tinta yang bermakna ini untuk Allah SWT atas ridho dan segala nikmat dan karunianya sehingga kemudahan dan kelancaran menuntun ku dalam perjalanan menimba ilmu dan kepada orang-orang yang sangat berjasa dan berharga dalam hidupku.

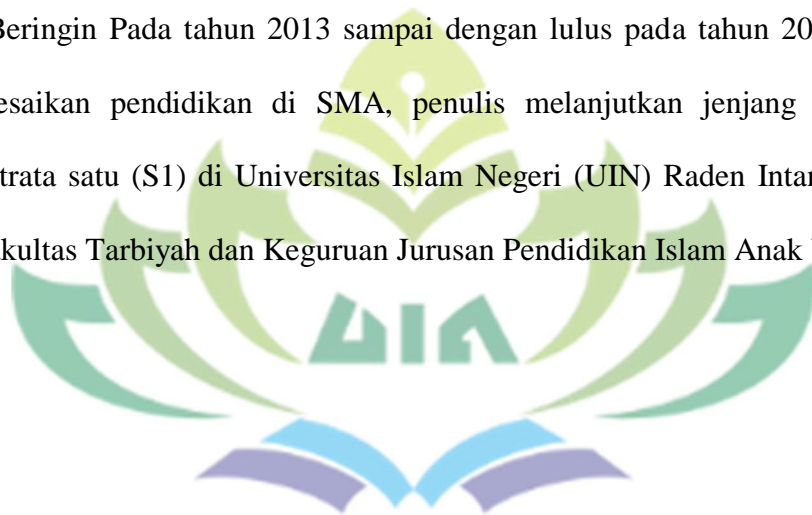
1. Orang tuaku yang tercinta, Bapak Musran dan Ibu Januraita Risnawati BR Sitepu yang telah memberikan cinta dan kasih sayang tanpa batas dan juga perhatian, kesabaran, keikhlasan dan untaian do'a suci serta dukungan moral dan material yang tiada hentinya dalam tiap jengkal kehidupan ku.
2. Kakak dan adek tersayang, Mohamad Muksin dan Teguh Adami terima kasih untuk semua dukungannya dan motivasi kalian yang telah menyemangati dari awal sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Devi Narmiyanti yang dilahirkan di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan pada tanggal 05 Mei 1998, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Musran dan Januraita Risnawati BR Sitepu.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SDN Tanjung Harapan lulus pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama di MTS N Pulau Beringin 2010 sampai dengan 2013, Sekolah Menengah atas di SMA N1 Pulau Beringin Pada tahun 2013 sampai dengan lulus pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA, penulis melanjutkan jenjang pendidikan tinggi strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan alhamdulillahirobil'alamin puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan seluruh alam yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul : “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar bahasa Arab Tema Profesi Untuk Anak Usia Dini” tanpa ada halangan yang berarti. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan kepada kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman nanti.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan target walaupun terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Keberhasilan ini tentu saja tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengann rasa hormat yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Agus Jatmiko, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Hj. Romlah, M.Pd dan Dra. Istihana, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II, dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

5. Kepala Sekolah dan Guru TK Anugera yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 khususnya mahasiswa jurusan PIAUD kelas B.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, yang disebabkan keterbatasan kemampuan ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai untuk itu kepada segenap pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada penulis dan umumnya kepada pembaca serta dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar peserta didik, Amin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	14
1. Media Pembelajaran	14
2. Buku Bergambar.....	23
3. Pengertian Bahasa Arab.....	32
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berfikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	45
C. Tempat Penelitian.....	51
D. Instrumen Pengumpulan Data	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

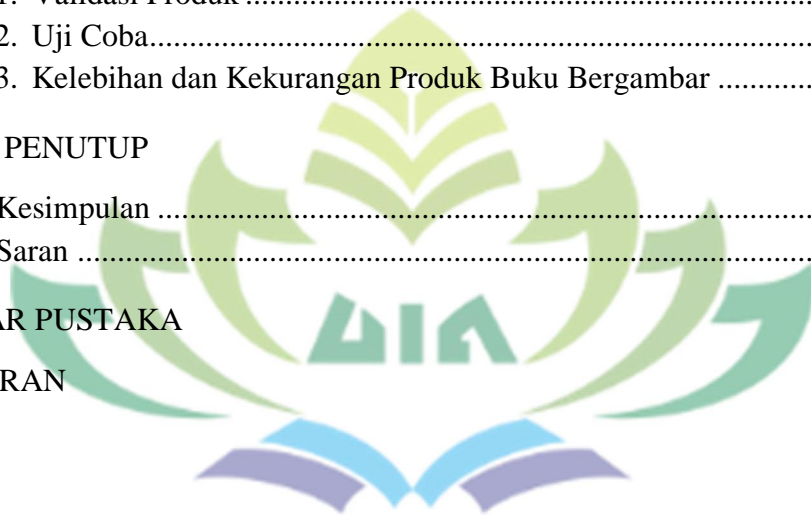
A. Hasil Penelitian	58
1. Hasil Pengembangan Produk.....	58
2. Kelayakan Media	58
3. Perbaikan Desain	73
4. Uji Coba Produk	81
5. Revisi Produk	83
B. Pembahasan.....	84
1. Validasi Produk	86
2. Uji Coba.....	89
3. Kelebihan dan Kekurangan Produk Buku Bergambar	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data.....	55
Tabel 2. Skala Likert.....	56
Tabel 3. Kriteria Validasi.....	57
Tabel 4. Desain Buku Bergambar.....	61
Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap I.....	66
Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Bahasa II.....	67
Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Media Tahap I.....	69
Tabel 8. Hasil Validasi Ahli Media Tahap II.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah-langkah Metode R&D menurut Borg dan Gall	45
Gambar 2. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	46
Gambar 3. Grafik Validasi Ahli Bahasa Tahap I	67
Gambar 4. Grafik Validasi Ahli Bahasa Tahap II	68
Gambar 5. Grafik Hasil Validasi Ahli Media Tahap I	71
Gambar 6. Grafik Hasil Validasi Ahli Media Tahap II	73
Gambar 7. Sebelum Revisi Ahli Bahasa	74
Gambar 8. Sesudah Revisi Ahli Bahasa	74
Gambar 9. Sebelum Revisi Ahli Bahasa	75
Gambar 10. Sesudah Revisi Ahli Bahasa	75
Gambar 11. Sebelum Revisi Ahli Bahasa	76
Gambar 12. Sesudah Revisi Ahli Bahasa	76
Gambar 13. Sebelum Revisi Ahli Bahasa	77
Gambar 14. Sesudah Revisi Ahli Bahasa	77
Gambar 15. Sebelum Revisi Ahli Bahasa	78
Gambar 16. Sesudah Revisi Ahli Bahasa	78
Gambar 17. Sebelum Revisi Ahli Bahasa	79
Gambar 18. Sesudah Revisi Ahli Bahasa	79
Gambar 19. Sebelum Revisi Ahli Media	80
Gambar 20. Sesudah Revisi ahli Media	81
Gambar 21. Grafik Perbandingan Validasi Ahli Bahasa Tahap I dan II	87
Gambar 22. Grafik Perbandingan Validasi Ahli Media Tahap I dan II	88
Gambar 23. Grafik Perbandingan Hasil Uji Coba Lapangan	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Validator Pengembangan Produk
- Lampiran 2. Kisi-Kisi Lembar Penilaian Ahli Bahasa
- Lampiran 3. Data Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa Tahap I Dan II
- Lampiran 4. Kisi-Kisi Lembar Penilain Ahli Media
- Lampiran 5. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap I Dan II
- Lampiran 6. Kisi-Kisi Lembar Penilaian Guru
- Lampiran 7. Instrument Penilaian Guru
- Lampiran 8. Data Hasil Tanggapan Tanggapan Penilaian Guru
- Lampiran 9. Kisi-Kisi Isntrumen Respon Peserta Didik
- Lampran 10. Instrumen Untuk Respon Peserta Didik
- Lampiran 11. Rencana Pembelajaran Harian
- Lampiran 12. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil
- Lampiran 13. Hasil Uji Coba Lapangan
- Lampiran 14. Foto Dokumentasi Penelitian
- 
- A large, semi-transparent watermark logo is centered on the page. It features a stylized green tree or plant motif with a blue and purple base, and the text 'UNIVERSITAS ISLAM ALAUDDIN MAKASSAR' is faintly visible within the design.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pendidikan nasional adalah suatu usaha yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas, maju, mandiri, dan modern. Pendidikan merupakan bagian penting dari upaya membangun karakter secara menyeluruh dan sungguh-sungguh untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa.¹ Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Menurut Poerbakawatja dan Harahap, pendidikan adalah: usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya, orang dewasa itu adalah orang tua si anak atau orang tua yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik misalnya guru sekolah, pendeta atau kiai dalam lingkungan keagamaan, kepala-kepala asrama dan sebagainya.²

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan me sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memeberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (lihat Kamus Besar

¹ Ketut Sudarsana, “*Pemikiran Tokoh Dalam Buku Lifelong Learning Policies, and Programs* (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia),” *Penjaminan Mutu*, n.d.h.52

² Muhibbin Syah, M Ed., *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) h.10-11

Bahasa Indonesia.). Selanjutnya, pengertian “pendidikan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.³

Sebagaimana dalam firman Allah swt dalam Qur’an surah An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
الْسَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Allah memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati...(QS. An-Nahl :78)⁴

Berdasarkan Q.S An-Nahl ayat 78 di atas, Allah swt menegaskan bahwa manusia adalah fitrah ketika manusia itu terlahir ke dunia ini, bayi tidak mengetahui sesuatu apapun. Tidak ada satupun pengetahuan yang ada dalam pemikirannya. Yang ia miliki hanyalah berupa insting seorang bayi yang bisa menangis ketika ia lapar ataupun haus serta potensi pendukung perkembangannya. Potensi yang dimiliki manusia sangatlah besar. Allah swt memberi dan mengkharkan potensi ke manusia berupa kemampuan untuk berpikir pada otak dan akal serta kemampuan fisik.

Dalam pasal 1 ayat (2) Undang-undang mengemukakan bahwa “pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan

³ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).h.10

⁴ Kementerian Republik Indonesia. *Al-Quran Dan Terjemah*. (Surabaya: Cv Penerbit Fajar Mulya, 2015)

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional diatur dalam Bab II Pasal 3 yang berbunyi “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵

Sebagaiman dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (Q.S.Al-Mujadalah : 11)⁶

Al-qur’an surah al-mujadalah ayat 11 di atas menegaskan, orang yang berilmu pengetahuan dan beriman akan diangkat derajatnya oleh Allah swt

⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) h.40-41

⁶ Syamil Quran, *Departemen Agama RI Al-Quran Dan Terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014).h.544

dan senantiasa akan selalu mendapatkan ridhonya. Bagaiman orang yang berilmu pengetahuan dan beriman akan diangkat derajatnya? Karena, orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan beriman akan dihormati dan dihargai oleh orang lain, diberi kepercayaan dan tanggung jawab apa saja yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ini artinya orang yang berilmu pengetahuan luas dan beriman lebih tinggi dibanding orang tidak berilmu atau tidak punya pengetahuan. Oleh karena itu sebagai pendidik dan orang tua kita harus menanamkan ilmu agama kepada anak sejak ia masih dalam kandungan, karena Allah swt telah menjanjikan akan mengangkat atau menaikkan derajat orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dan menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini memiliki peranan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Meskipun demikian PAUD sebenarnya lebih berorientasi pada pengoptimalan fungsi perkembangan anak melalui kegiatan bermain. Bihler dan Snowman dalam Diah Harianti (1996) menekankan anak usia dini kepada anak usia 2,5 tahun sampai dengan usia 6 tahun.⁷

PAUD juga dapat dijadikan sebagai cermin untuk melihat keberhasilan anak di masa mendatang. Anak yang mendapatkan layanan sejak dini

⁷ Nilawati Tadjuddin, *Desain Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandar Lampung: Aura Printing dan Publising Anggota IKAPI 2015).h.2

memiliki harapan lebih besar lebih besar untuk meraih kesuksesan di masa depan. PAUD memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya karena merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan yang tepat dan efektif sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan fisik dan mental, yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja, dan produktivitas sehingga mampu mandiri dan mengoptimalkan potensi dirinya.⁸

Menurut direktorat pendidikan anak usia dini, yang dimaksud dengan anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Masa anak-anak sering dikatakan dengan masa Golden Age, dimana perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan sosial berlangsung dengan sangat cepat.⁹

Langeveld dalam Tirtaraharja menyatakan bahwa setiap anak memiliki dorongan untuk mandiri yang sangat kuat, meskipun di sisi lain anak terdapat rasa tidak berdaya, sehingga memerlukan pihak lain (pendamping) yang dapat dijadikan tempat bergantung untuk memberi perlindungan dan bimbingan. Pola pendidikan yang bersifat demokratis dipandang cocok untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya potensi individu. Pola pendidikan yang menghambat perkembangan individualis (misalnya yang bersifat otoriter) dalam hubungan ini disebut pendidikan yang patologis.

⁸ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).h.44-45

⁹ Heny Wulandari, *kesehatan&gizi untuk anak usia dini*. Fakultas tarbiyah IAIN raden intan lampung 2014 h.1

Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda karena itu membutuhkan pendidik yang berbeda-beda pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (yaitu mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (yaitu mengembangkan dan meningkatkan) bakat tersebut, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa (*the gifted and talented*).

Sesuai dengan kedudukan dan fitranya yang mulai, Allah menciptakan manusia itu dalam bentuk fisik yang sempurna.

Firman Allah :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya :“Sesungguhnya telah Kami ciptakan manusia itu dalam bentuk yang sebaik-baiknya.” (Q.S. At-Tin 4).¹⁰

Berdasarkan Q.S At-Tin ayat 4 tersebut, Allah SWT menjelaskan bahwa manusia adalah fitrah ketika lahir didunia ini manusia itu tidak mengetahui suatu apapun itu. Tidak ada setitik pengetahuan terlintas didalam pikirannya. Yang dia miliki hanyalah berupa insting. Potensi yang ada pada diri manusia ini sangatlah besar, Allah SWT mengkaruniakan potensi berupa kemampuan untuk berpikir pada otak serta memberikan kemampuan pada fisik.

Untuk mendukung pendidikan dan proses belajar mengajar di sekolah diperlukannya media pembelajaran, Sanaky mendefinisikan media pembelajaran dengan lebih singkat, yaitu sebuah alat yang berfungsi dan dapat

¹⁰Departemen Agama RI Al-Quran dan Terjemah, PT Syamail Cipta Media Grub.h. 12

digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sejalan dengan itu, media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal (Musfiqon).¹¹

Proses pembelajaran anak usia dini tidak lepas dari media dan sumber belajar, karena pada anak usia dini anak belajar secara konkrit tentang apa yang anak lihat, dengar, dan lakukan. Selain itu guru wajib menyediakan media baik dari pabrik maupun buatan sendiri sesuai dengan jumlah, minat, dan kebutuh anak, tema dan materi pembelajaran.¹² Dalam pembelajaran anak disajikan berdasarkan tema - tema. Eliason dan Jenkins berpendapat bahwa tema dalam kurikulum terpadu memudahkan anak usia dini untuk membangun konsep tentang benda atau peristiwa yang ada di lingkungannya.¹³ Media pembelajaran diperlukan pada semua tema pelajaran, salah satu media pembelajaran yaitu buku bergambar bahasa arab.

Tema profesi merupakan salah satu tema yang digunakan untuk pembelajaran didalam anak usia dini. Didalam tema profesi ini membahas mengenai macam-macam pekerjaan atau profesi. Tema profesi ini diajarkan kepada anak dengan menggunakan alat peraga ataupun media yang cocok dan menarik untuk anak usia dini.

¹¹ Ravik Karsidi, *Media Pembelajaran Inovatif Dan pengembangannya* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2018) h.4

¹² Yus Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h.69

¹³ 8Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), h.48.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pembelajaran di Taman Kanak-kanak Anugerah Desa Tanjung Harapan Kec. Sindang Danau Kab. Oku Selatan untuk media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi yakni hanya menggunakan majalah beruba lembar kerja (LKPD) untuk meningkatkan aspek perkembangan anak, aspek yang dikembangkan dalam majalah sebagian besar adalah aspek fisik motorik dan kognitif. selain itu guru hanya menggunakan gambar-gambar yang ditempel dikelas sebagai media pembelajaran. Karena itu harus perlu adanya media pembelajaran yang dapat membantu anak-anak untuk lebih mudah memahami kosa kata terutama dalam pembelajaran bahasa arab yang salah satunya tema profesi.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah di Taman Kanak-kanak Anugerah Desa Tanjung Harapan Kec. Sindang Danau Kab. Oku Selatan belum ada buku tema profesi dalam bahasa arab untuk anak. Salah satu buku yang tepat untuk anak kelompok B yaitu buku bergambar hijaiyah, kepala sekolah Taman Kanak-kanak Anugerah Desa Tanjung Harapan Kec. Sindang Danau Kab. Oku Selatan juga menyampaikan belum ada buku tema profesi bahasa arab, sehingga guru membutuhkan media buku bergambar tersebut untuk mempermudah dalam proses pembelajaran dan media buku bergambar tersebut membantu anak mengungkapkan pendapatnya. Salah satu buku yang tepat untuk anak kelompok B yaitu buku bergambar, karena dengan buku bergambar yang warna warni dengan berbagai gambar yang menarik anak akan semakin antusias dalam proses belajar mengajar. karena dengan buku

bergambar yang warna warni dengan berbagai gambar yang menarik anak akan semakin antusias dalam proses belajar mengajar.

Berkenaan dengan permasalahan di atas peneliti tertarik mengembangkan buku bergambar sebagai bahan ajar untuk media pembelajaran bahasa arab. buku merupakan media pembelajaran yang dapat menstimulasi aspek bahasa anak terutama dalam pengembangan bahasa arab secara lebih efektif dan efisien. Melalui buku anak bisa mengenal segala sesuatu yang ada didunia ini. Akan tetapi sekarang ini buku yang ditujukan untuk anak usia dini jumlahnya masih sedikit. Buku yang sudah banyak terbit di masyarakat ialah buku yang berhubungan dengan binatang, tanaman, alam semesta padahal masih banyak lagi tema yang ada di Taman Kanak-kanak salah satunya yaitu buku macam-macam profesi.

Selain itu, anak usia 5-6 tahun juga harus memiliki kemampuan bahasa untuk mengembangkan kosa kata bahasa arab yaitu sebagai berikut : (1) bicara dengan kalimat sederhana, (2) mengerti dan mengikuti perintah dan permintaan, (3) menirukan tindakan tanpa menggunakan kata-kata, (4) merangkai kata-kata untuk berkomunikasi, (5) berusaha menulis huruf, (6) mulai membaca kata-kata, (7) mengenali huruf dengan baik, dan (8) senang membaca buku.¹⁴

¹⁴ Andyda Meliala, *Anak Ajaib, Temukan dan Kembangkan Keajaiban Anak Anda Melalui Kecerdasan Majemuk*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), h.37.

Slamet Suyanto menyatakan bahwa buku bergambar yang berwarna-warni dengan ukuran huruf yang relatif besar disediakan agar anak tertarik membaca secara mandiri.¹⁵ Selain syarat media pembelajaran anak usia dini, media buku bergambar yang akan dikembangkan perlu memperhatikan komponen yang ada didalamnya, yaitu komponen gambar dan komponen teks.

Wina Sanjaya mengungkapkan buku bergambar dan foto merupakan media yang umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran. Gambar yang baik bukan hanya dapat menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berfikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi siswa. Misalnya diberikan kepada siswa sebuah buku bergambar, kemudian mereka disuruh untuk menceritakan kejadian yang nampak pada gambar sesuai dengan persepsinya.¹⁶

Komponen gambar merupakan komponen yang utama dalam buku bergambar sehingga pembuatan gambar yang ada dalam buku bergambar ini perlu memperhatikan beberapa syarat sebagai berikut: (1) autentik, (2) sederhana, (3) ukuran relatif, (4) sebaiknya mengandung gerak, (5) diutamakan gambar anak, (6) gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sedangkan komponen teks yang merupakan penjelasan dari gambar. Komponen teks yang ada dalam buku bergambar harus memperhatikan empat unsure kelayakan sebagai berikut: (1) komponen isi, (2) kebahasaan, (3) penyajian, (5) kegrafisan.

¹⁵ Slamet Suyanto, *Pembelajaran Untuk Anak TK*, (Jakarta : Depdiknas, 2005) h.169.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 166

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mengambil judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Bahasa Arab Tema “Profesi” untuk Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Anugerah Desa Tanjung Harapan Kec. Sindang Danau Kab. Oku Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti akan mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak - Kanak masih menggunakan lembar kerja anak dan majalah sehingga anak merasa bosan.
2. Taman Kanak-kanak Anugerah Desa Tanjung Harapan Kec. Sindang Danau Kab. Oku Selatan belum memiliki buku bergambar bahasa arab terutama untuk tema profesi.
3. Materi yang ada di majalah sebagian besar mengembangkan aspek fisik motorik dan kognif saja.
4. Guru membutuhkan media buku bergambar untuk pengembangan bahasa arab anak kelompok B.

C. Batasan Masalah

1. Media ajar yang akan dikembangkan dibatasi pada bentuk “Mengembangkan media yang cocok untuk pembelajaran buku bergambar bahasa arab khususnya tema profesi.

2. Yang belum dikembangkan di Taman Kanak-kanak Anugerah Desa Tanjung Harapan Kec. Sindang Danau Kab. Oku Selatan untuk anak kelompok B”.
3. Pengujian bahan ajar meliputi pengujian prodak untuk melihat layak atau tidaknya prodak tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan buku bergambar sebagai media dalam mengembangkan bahasa arab anak usia dini?
2. Apakah kelayakan buku bergambar dapat mengembangkan bahasa arab anak usia dini?
3. Bagaimana respon peserta didik dan pendidik terhadap media buku bergambar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu : Menghasilkan media buku bergambar bahasa arab tema profesi untuk anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Anugerah Desa Tanjung Harapan Kec. Sindang Danau Kab. Oku Selatan yang memenuhi syarat sebagai media pembelajaran anak usia dini.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penulis akan memberikan kontribusi pemikiran tentang media pembelajaran buku bergambar bahasa arab tema profesi anak kelompok B di Taman Kanak-kanak.

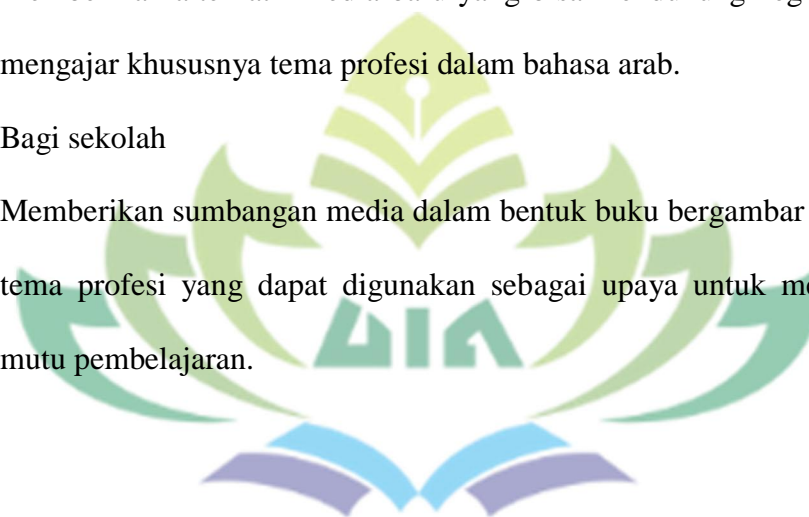
2. Manfaat secara praktis

a. Bagi guru

Memberikan alternatif media baru yang bisa mendukung kegiatan belajar mengajar khususnya tema profesi dalam bahasa arab.

b. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan media dalam bentuk buku bergambar bahasa arab tema profesi yang dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Sementara itu, Gagne’ dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, foto, gambar, grafik, televise, dan computer. Media juga disebut komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.¹⁷

Media pembelajaran merupakan komponen komunikasi yang berfungsi sebagai perantara atau pembawa pesan dari pengirim ke penerima, disamping itu juga media adalah semua bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian informasi. Sedangkan media pembelajaran ditinjau dari pengertian komunikasi maka proses pembelajaran sebenarnya juga proses komunikasi. Berdasarkan wawasan bahwa proses pembelajaran adalah proses komunikasi demikian pula

¹⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Revisi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).h.3-4

bahwa proses pembelajaran adalah suatu sistem, maka posisi media pembelajaran adalah sebagai komponen, sebagai sistem pembelajaran, tanpa media komunikasi tidak akan terjadi dan demikian pula tanpa media pembelajaran, proses pembelajarannya juga tidak akan berlangsung.¹⁸ Jadi media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi dari sumber kepada anak didik yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian anak didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mujaadilah ayat 11 sebagai berikut:



يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujaadilah: 11)¹⁹

Sebagaimana di jelaskan pada ayat di atas suatu media yang digunakan oleh seorang pendidik (guru) harus mewakili sebagian materi yang pernah diajarkan sebelumnya. Ini bisa dilihat dari firman Allah yang

¹⁸ Romlah, "Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Bermain."

¹⁹ Haidar Putra Daulay, *Ibid*, h.74

artinya “diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim atau penerima (Heinich *et.al.*, Ibrahim *et.al.*). Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos). Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pelantara dalam proses pembelajaran.²⁰

Ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan media pendidikan diantaranya adalah Q.S A.n Nahl ayat 44 yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “(Mereka kami utus) dengan membawaketerangan-keterangan (mukzizat) dan kitab-kitab, dan kami turunkan kepadamu Al Qur’an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka (829) dan supaya mereka memikirkan atau berfikir.”(Q.S A.n-Nahl ayat 44)²¹

Berdasarkan ayat diatas bahwasannya suatu media yang digunakan oleh seorang pendidik harus mewakili sebagian dari materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah

²⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung : PT Sarana Tutorial Nuraini Sejahtera, 2015).h.4

²¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), h.272

menerima materi baru karena masih ada hubungan dengan materi yang mereka terima sebelumnya. Juga dapat meningkatkan keefektifitasan pembelajaran dan peserta didik juga lebih semangat menerima materi baru.

Menurut Vernon S. Gerlach dan Donald P. Ely dalam Musfiqon pengertian media ada dua macam, yaitu arti sempit dan arti luas. Arti sempit bahwa media itu berwujud: grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyampaikan informasi. Adapun dalam arti luas, media diartikan sebagai kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru. Meskipun demikian, media tidak menyajikan “dunia” secara keseluruhan, media hanya sebagai sarana yang mempresentasikan dan menggambarkan dunia dengan komunikasi secara tidak langsung. Sebagaimana yang disampaikan dalam UNESCO bahwa media memberikan berbagai alternatif pilihan bagi pengajar untuk dapat menyajikan materi yang tidak dapat diakses secara langsung.²²

Dari beberapa pengertian di atas maka penulis dapat menarik Kesimpulan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran penyampaian pesan/informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan.

²² *Ibid*, h.2-3

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

1) Media Berbasis Manusia

Media berbasis manusia merupakan media tertua yang digunakan untuk mengirimkan dan mengomunikasikan pesan atau informasi. Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran siswa. Guru atau instruktur dapat merangkai pesannya untuk satu kelompok khusus, dan setelah itu dirangkai menurut kebutuhan belajar kelompok siswa. Media berbasis manusia mengajukan dua teknik yang efektif, yaitu rancangan yang berpusat pada masalah dan bertanya ala Socrates. Rancangan pembelajaran dibangun berdasarkan masalah yang harus dipecahkan oleh pelajar. Langkah-langkah rancangan jenis pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- a) Merumuskan masalah yang relevan
- b) Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan yang terkait untuk memecahkan masalah. Gunakan buku teks dan ceramah sebagai sumber untuk menyajikan pengetahuan
- c) Ajarkan mengapa pengetahuan itu penting dan bagaimana pengetahuan itu dapat diterapkan
- d) Tuntunan eksplorasi siswa
- e) Kembangkan masalah dalam konteks yang beragam dengan tahapan tingkat kerumitan.

f) Nilai pengetahuan siswa dengan memberikan masalah baru untuk dipecahkan.

2) Media Berbasis Cetakan

Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Pembelajaran berbasis teks yang interaktif mulai populer pada tahun 1960-an dengan istilah pembelajaran terprogram (*programmed instruction*) yang merupakan materi untuk belajar mandiri. Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf, dan kotak. Warna yang digunakan sebagai alat penuntun dan penarik perhatian kepada siswa. Selanjutnya, huruf yang dicetak tebal atau dicetak miring memberikan penekanan pada kata-kata yang akan di pakai pada saat belajar.

3) Media Berbasis Visual

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (missalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Bentuk visual bisa berupa: (a) gambar representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda; (b)

diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi material; (c) peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi; (d) grafik seperti table, grafik, dan *chart* (bagan) yang menyajikan gambaran/ kecenderungan data atau antarahubungan seperangkat gambar atau angka-angka.

4) Media Berbasis Audio-Visual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian.²³ Media audio visual Dale bahwa bahan-bahan audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sebagai media pembelajaran dalam pendidikan dan pembelajaran. Sebagai media pembelajaran dalam pendidikan dan pengajaran, media audio-visual mempunyai sifat sebagai berikut, yaitu kemampuan untuk meningkatkan persepsi, kemampuan untuk meningkatkan pengertian, kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar, kemampuan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) atau

²³ *Ibid*, h.80-91

pengetahuan hasil yang di capai, dan kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan).²⁴

c. Fungsi dan manfaat media pembelajaran

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik. Terdapat empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- 1) *Fungsi atensi*, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pembelajaran peserta didik tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar, khususnya gambar yang diproyeksikan melalui overhead projector dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.
- 2) *Fungsi afektif*, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.

²⁴ Hasmiana Hasan, *Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Ketuntasan Belajar Ips Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi Dan Transportasi Pada siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh*, Jurnal Pesona Dasar Vol. 3 No. 4 Oktober 2016 ISSN: 2337-9227,h.25

- 3) *Fungsi kognitif*, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) *Fungsi kompensatoris*, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.²⁵

d. Klasifikasi Media Pembelajaran

Berdasarkan bentuk informasi yang digunakan, dapat memisahkan dan mengklasifikasikan media dalam lima kelompok besar, yaitu media visual diam, media visual gerak, media audio, media audio visual diam, dan media audio visual gerak. Proses yang dipakai untuk menyajikan pesan, apakah melalui penglihatan langsung, proyeksi optik, proyeksi elektronik atau telekomunikasi. Dengan menganalisis media melalui bentuk penyajiannya, kita mendapatkan suatu format klasifikasi yang meliputi tujuh kelompok media penyaji, yaitu: 1) Grafis, bahan cetak, dan gambar diam, 2) Media proyeksi diam, 3) Media audio, 4) Media audio visual

²⁵ *Ibid*, h.20-21

diam,5) Media audio visual hidup/film,6) Media televisi, dan7) Multimedia.²⁶

2. Buku Bergambar

a. Pengertian Buku Bergambar

Menurut Abdul Majid buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya : hasil penelitian, hasil pengalaman, aktualisasi pengalaman, otobiografi atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar-gambar dan keterangan yang sesuai dengan ide penulisnya.²⁷

Buku adalah berisi lembaran halaman yang cukup banyak, sehingga lebih tebal daripada booklet yang bisa dijilid hanya dengan stapler atau bisa juga tidak dijilid karena cuma terdiri dari beberapa lembar, pada buku penjilidan yang baik merupakan keharusan agar lembar-lembar kertasnya tidak tercerai-berai.²⁸

Media buku bergambar merupakan buku cerita yang disajikan dengan menggunakan ilustrasi atau gambar yang menarik. Buku bergambar lebih dapat memotivasi anak-anak untuk belajar. Dengan buku gambar yang

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 172

²⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013). h.175.

²⁸ Muhammad Salman Farisy, *Penyusunan Buku Cerita Bergambar Untuk Pengenalan Memasak Kepada Anak*, Vol. 3 No. (2016), h. 705.

baik, anak-anak akan terbantu dalam proses memahami dan memperkaya pengalamannya sehingga dapat memotivasi anak untuk belajar. Selain itu gambar juga merupakan media visual yang penting dan mudah didapat". Dikatakan penting sebab dapat mengganti kosa kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia, (Munadi) Gambar membuat orang dapat membuat ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas dari pada yang diungkapkan oleh kata-kata. Walaupun hanya menekankan kekuatan indera penglihatan kekuatan gambar terletak pada kenyataan bahwa sebagian besar orang pada dasarnya pemikir visual.²⁹

Rohani mengungkapkan bahwa buku bergambar sebagai media grafis yang mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara kata-kata dan gambar.³⁰ Wina Sanjaya mengungkapkan buku bergambar dan foto merupakan media yang umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran. Gambar yang baik bukan hanya dapat menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berfikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi siswa. Misalnya diberikan kepada siswa sebuah buku bergambar,

²⁹ Tara Indahyani, *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar Untuk Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B*, e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Volume 2 No 1 Tahun 2014)

³⁰ Yuniarti., *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Pada Anak Tk Usia5-6 Tahun Taman Kanak-Kanak Srikandi Kabupaten Kepahiang* (Penelitian Tindakan Kelas, (Bengkulu : PAUD FKIP Universitas Bengkulu, 2014), h.25.

kemudian mereka disuruh untuk menceritakan kejadian yang nampak pada gambar sesuai dengan persepsinya.³¹

Buku bergambar biasanya ditujukan untuk anak-anak. Hal tersebut dilakukan untuk lebih memotivasi anak untuk belajar secara mandiri. Senada dengan pernyataan tersebut Slamet Suyanto menyatakan bahwa buku bergambar yang berwarna-warni dengan ukuran huruf yang relatif besar disediakan agar anak tertarik membaca secara mandiri.³²

Buku bergambar termasuk alat komunikasi visual yang memenuhi syarat didaktis, gambar secara langsung berbicara kepada peserta didik secara visual, singkat dan jelas, Rohani (1997). Buku cerita bergambar sebagai media grafis yang dipergunakan dalam proses pembelajaran, memiliki pengertian praktis, yaitu dapat mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar.³³

Buku bergambar sebagai media grafis yang dipergunakan dalam proses pembelajaran, memiliki pengertian praktis, yaitu dapat mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar.³⁴

³¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 166

³² Slamet Suyanto, *Pembelajaran Untuk Anak TK*, (Jakarta: Depdiknas,2005),h.169.

³³ Irawati Jamilah, *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Dan Motivasi Berprestasi Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Bantuan Media Buku Bergambar Pada anak Kelompok B3 TK Handayani Kabupaten Kepahiang*. Bengkulu 2013.

³⁴ Rhoma Doni, *Buku Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Kisah Sahabat Nabi Dengan Pemanfaatan Augmented Reality*, RABIT (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab) Volume 3 No. 1 | Januari 2018 : Hal : 22-29

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan media buku bergambar adalah suatu alat yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber (sumber informasi) kepada penerimanya yang berupa buku bacaan anak yang di dalamnya terdapat gambar-gambar ilustrasi yang menarik, pada umumnya penuh dengan warna-warni yang mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan secara jelas dan kuat.

Dari pembahasan di atas buku bergambar bahasa arab tema profesi dibuat dengan memadukan gambar / ilustrasi dengan teks yang sesuai dengan tema profesi. Gambar-gambar yang ada di dalam buku bergambar bahasa arab tema profesi dibuat berwarna-warni agar menarik untuk anak dan dilengkapi teks bahasa arab dan bahasa indonesia untuk menjelaskan gambar yang ada. Teks itu sendiri dibuat sedemikian rupa agar memicu anak mengeluarkan pendapatnya mengenai gambar tema profesi, supaya dapat meningkatkan bahasa arab pada anak.

Anak juga lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan penuh dengan warna warni yang menarik sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Alat peraga seperti buku bergambar dapat memberi gagasan dan dorongan kepada guru dalam mengajar.

Gambar yang disajikan biasanya biasanya dalam bentuk fotografik misalnya gambar tentang manusia, binatang, tempat atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan bahan atau isi tema yang diajarkan.³⁵

b. Jenis-jenis Buku Bergambar

Buku bergambar biasanya ditunjukkan untuk anak-anak. Hal tersebut dilakukan untuk lebih memotivasi supaya anak lebih tertarik dan kegiatan dalam belajar secara mandiri. Anak juga lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Ada banyak jenis buku bergambar, salah satunya menurut Guntur buku bergambar terdiri dari beberapa jenis, yang diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Buku yang mengandalkan gambar atau ilustrasi dan teks hanya berfungsi sebagai penjelasan gambar.
- 2) Buku yang mengandalkan gambar atau ilustrasi sebagai penjelas teks. Gambar atau ilustrasi hanya berfungsi sebagai tambahan.
- 3) Buku yang gambar atau ilustrasinya hanya merupakan dekorasi atau hanya sebagai elemen estetis dan memiliki sedikit hubungan dengan isi teks.³⁶

Berdasarkan jenis-jenis buku bergambar menurut Guntur di atas, buku bergambar bahasa arab tema profesi yang dikembangkan dalam

³⁵ Badru Zaman, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2012), h.4.19

³⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group,2011),h.80.

penelitian ini termasuk dalam jenis buku bergambar pertama yaitu Buku yang mengandalkan ilustrasi dan teks hanya berfungsi sebagai penjelas gambar.

Menurut Burhan Nurgiyantoro buku bergambar dapat diklasifikasikan menjadi lima macam yaitu :

1) Buku alfabet

Merupakan buku yang dipergunakan untuk memperkenalkan, mengajarkan, dan atau mengidentifikasi huruf secara sendiri-sendiri lewat gambar-gambar tertentu misalnya berbagai jenis hewan atau objek yang telah dikenal anak.

2) Buku konsep

Merupakan buku yang dipergunakan untuk mendeskripsikan berbagai dimensi dan jenis objek atau berbagai konsep yang abstrak kepada anak.

3) Buku bergambar tanpa kata

Merupakan buku gambar cerita yang lur ceritanya disajikan lewat gambar-gambar.

4) Buku bergambar

Merupakan buku yang terdapat gambar atau ilustrasi dilengkapi dengan kata-kata sederhana yang menjelaskan gambar.

5) Buku cerita bergambar

Merupakan buku yang menceritakan sebuah cerita yang dilengkapi dengan gambar dari cerita tersebut.³⁷

Berdasarkan klasifikasi tersebut, buku bergambar tema alat transportasi termasuk kategori buku bergambar. Dalam buku bergambar bahasa arab tema profesi terdapat beberapa materi tentang macam-macam profesi dan dilengkapi dengan gambar agar menarik sehingga anak tertarik untuk belajar.

c. Karakteristik Buku Bergambar Untuk Anak 5-6 Tahun

Menurut Burhan Nurgiyantoro karakteristik buku bergambar dapat dilihat dari tahap perkembangan kognitif anak. Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap perkembangan kognitif praoperasional, sehingga buku yang tepat atau sesuai dengan karakteristik tahap perkembangan tersebut antara lain:

- 1) Buku-buku yang menampilkan gambar-gambar sederhana sebagai ilustrasi yang menarik.
- 2) Buku-buku bergambar yang memberi kesempatan anak untuk memanipulasikannya
- 3) Buku-buku yang memberi kesempatan anak untuk mengenali objek-objek dan situasi tertentu yang bermakna baginya
- 4) Buku-buku cerita yang menampilkan tokoh dan alur yang mencerminkan tingkah laku dan perasaan anak.³⁸

³⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak dan Pengantar Memahami Dunia Anak*, (Yogyakarta : UGM Press,2005),h.123-152.

³⁸ *Ibid*, h.51-52.

Senada dengan pendapat diatas, Slamet Suyanto menyatakan bahwa anak usia 5-6 tahun berad pada peralihan tahap perkembangan kemampuan membaca lanjut dan mandiri. Sehingga untuk anak usia tersebut sebaiknya disediakan buku bergambar yang berwarna-warni dengan ukuran huruf yang relatif besar agar anak tertarik untuk membaca.³⁹ Burhan Nurgiyanto juga menyatakan bahwa buku yang tepat untuk anak seharusnya memenuhi persyaratan berikut :

- 1) Materi dapat dipahami anak.
- 2) Menggunakan bahasa yang sederhana sehingga dapat dibaca dan dipahami anak.
- 3) Mempertimbangkan kesederhanaan (kompleksitas) kosakata dan struktur.
- 4) Berfungsi meningkatkan kekayaan bahasadan kemampuan berbahasa anak.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Karakteristik buku yang tepat untuk anak usia 5-6 tahun yaitu buku bergambar dengan ilustrasi yang menarik sehingg anak tertarik untuk membacanya serta dengan kalimat sederhana, menggunakan kosakata sederhana, dan dapat meningkatkan kekayaan bahasa dan kemampuan bahasa arab pada anak.

³⁹ *Ibid*,h.169.

d. Manfaat Buku Bergambar

Buku bergambar juga memiliki manfaat antara lain:

- 1) Membantu perkembangan emosi anak
- 2) Membantu anak belajar tentang dunia dan keberadaannya,
- 3) Belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi dan pengembangan perasaan
- 4) Memperoleh kesenangan
- 5) Untuk Mengapresiasikan keindahan
- 6) Untuk menstimulasi imajinasi. Dari penggunaan media tersebut diharapkan dapat mengembangkan kemampuan anak terutama dalam berbahasa.⁴⁰

Dengan demikian melalui buku bergambar anak dapat memberikan komentar atau reaksi ataupun gagasannya terhadap gambar yang dilihat. Dengan mengajukan pertanyaan kepada guru dan guru dapat menggali komentar anak, guru dapat memahami suatu bahasa dan kebiasaan anak dalam bereaksi terhadap buku. Selanjutnya guru dapat membantu anak mempertajam kemampuan anak untuk mengekspresikan apa yang mereka perhatikan dan juga membantu cara mereka bereaksi terhadap buku bergambar tersebut.

e. Pembelajaran Tema Profesi

Pembelajaran di TK menggunakan kurikulum terpadu. Keterpaduan dalam pembelajaran anak usia dini memiliki ciri-ciri tersendiri. Hal ini

⁴⁰ *Ibid*, h.6

karena pembelajaran disajikan berdasarkan tema. Eliason dan Jenkins berpendapat bahwa tema dalam kurikulum terpadu memudahkan anak usia dini untuk membangun konsep tentang benda atau peristiwa yang ada di lingkungannya. Jadi, berdasarkan pemikiran tersebut maka pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini adalah pembelajaran terpadu dengan pendekatan tematik.⁴¹

3. Bahasa Arab

a. Pengertian Bahasa Arab

Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dengan bahasa. Bahasa ditandai oleh adanya daya cipta yang tidak pernah habis dan adanya sebuah aturan. Daya cipta yang tidak pernah habis adalah kemampuan seseorang menciptakan sebuah kalimat bermakna yang tidak pernah berhenti dengan menggunakan seperangkat kata dan aturan yang terbatas, hal tersebut yang menjadikan bahasa sebagai upaya yang sangat kreatif. Ia harus mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, mereka akan mudah dalam bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, Dengan demikian perkembangan bahasa harus dirangsang sejak dini.

Belajar bahasa sangat krusial terjadi pada usia sebelum enam tahun. Oleh karena itu Pendidikan Anak Usia Dini merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak sehingga kondisi ini

⁴¹Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2014),h.48.

bisa memfasilitasi pengembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini. Anak memperoleh bahasa dari lingkungan keluarga dan lingkungan tetangga. Dengan kosa kata yang mereka miliki pertumbuhan kosa kata anak akan tumbuh dengan cepat seperti dikemukakan oleh Sroufe pertumbuhan kosa kata anak akan lebih cepat setelah mereka mulai berbicara.⁴²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.⁴³

Yudrik Jahja bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau symbol untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka.⁴⁴

Menurut Hamid Patilima perkembangan bahasa anak mempunyai bentuk yang berbeda-beda tiap masanya. Perkembangan bahasa sendiri meliputi berbagai aspek seperti menyimak/ mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Pada usia 6 tahun seorang anak biasanya telah berbicara dengan 2600 kata dan memahami lebih dari 20000 kata.⁴⁵

⁴² Nirva Diana dan Mesiono, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Medan : Perdana Publising, 2016), h. 26.

⁴³ Dep Dikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), h.553

⁴⁴ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011), h.53.

⁴⁵ Hamid Patilima, *Resiliensi Anak Usia Dini*, (Jakarta : cv Alfabeta, 2014), h.32.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi atau simbol yang teratur yang digunakan seseorang untuk menyatakan ide, pesan, pikiran, perasaan, dan pendapat maupun informasi kepada orang lain baik yang bersifat konkrit maupun yang bersifat abstrak. Bahasa arab adalah bahasa yang di gunakan secara luas di bumi ini.

Anak perlu menguasai bahasa yang selain bahasa ibunya, maka seyogyanya anak dikenalkan dengan Bahasa Asing sejak dini. Pada masa keemasan, adalah periode yang amat penting bagi seorang anak. Pendidikan pada rentang usia tersebut sangat menentukan tahap perkembangan anak selanjutnya. Masa-masa emas tersebut berada dalam rentang usia 0-6 tahun. Kecerdasan seorang anak mencapai 50 persen pada usia 0-4 tahun. Hingga usia 8 tahun kecerdasannya meningkat sampai 80 persen, dan puncaknya (100 persen) di usia 18 tahun (Mardalina). Bahasa Arab adalah bahasa Semitik yang di gunakan sebagai alat komunikasi yang digunakan di daerah Arab Saudi. Pada awalnya bahasa Arab berupa Kesusasteraan kemudian dijadikan bahasa baku (Standard) dan dipergunakan oleh setiap penyair dan ahli pidato serta para cendekiawan (Hukamaa"). Bahasa Arab kemudian tumbuh dan berkembang sangat cepat.

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, bahasa dalam sholat, dalam beribadah, dan dalam mempelajari ilmu agama Islam tidak dapat

dilepaskan dari bahasa Arab.⁴⁶ Bahasa Arab merupakan salah satu dari kunci ilmu pengetahuan, terlebih lagi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu keislaman. Seorang anak yang menguasai bahasa dengan baik, terbuka eluan untuk menggali khazanah islam dan mendalami ajaran-ajarannya. Suherman dalam Aljufri mengungkapkan bahwa, Bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa dalam agama islam dan umatnya, karena dianggap sebagai bahasa yang menyimpan khazanah keilmuan islam, sendi persatuan kaum muslimin dan bahasa memelihara Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Dengan Bahasa Arablah umat islam memelihara agamanya dari pemalsuan.⁴⁷

Pembelajaran Bahasa Arab untuk anak usia dini dapat ditemukan di tingkat TK, TPQ. Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat TK dan TPQ bertujuan untuk mengenalkan Bahasa Arab kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran yang mayoritas masih didominasi oleh kegiatan bermain, bercerita, dan bernyanyi. Terlebih fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, bahasa Arab yang sekarang ini sebagai bahasa Internasional sangat penting sekali untuk dikuasai. Kedudukan bahasa Arab juga hampir sama dengan bahasa Inggris yaitu merupakan bahasa Internasional. Hampir di setiap lembaga pendidikan saat ini mulai mengadakan mata peajaran bahasa Arab yang upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab agar mengembangkan bahasa sebagai alat komunikasi.

⁴⁶ Zuhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2014), h. 33

⁴⁷ Lutfi Ulfah Faridah, *Pengenalan Bahasa Arab Untuk Anak Sejak*, Prosiding Koferensi Nasional Bahasa Arab III Malang, 7 Oktober 2017 ISSN: 2597-5242.h.2

Untuk dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa asing, tentu seseorang perlu memperbanyak kosakata agar mereka juga lebih mudah memahami dan memberi respon, mengungkapkan pikiran dan argumen mereka dengan lancar, baik, dan benar. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa, kosakata memiliki peranan yang sangat penting. Semakin banyak kosakata yang dimiliki maka akan semakin mudah pula seseorang memahami pembicaraan atau tulisan oranglain dan semakin mudah pula seseorang menanggapi juga mengemukakan isi fikiran, gagasan dalam bahasa lisan maupun tulisan.

Kosakata seharusnya tidak hanya dihafal tapi juga harus dipahami. selain memudahkan kita dalam mengingat juga memudahkan kita ketika berinteraksi dengan oranglain menggunakan bahasa asing.⁴⁸ Bahasa arab merupakan salah satu bahasa asing yang sampai saat ini terus diminati dan dipelajari, tidak hanya bagi mereka yang beragama Islam maupun mereka yang berada di luar agama Islam dengan tujuan ekonomi, politik, budaya hingga ingin mengetahui Islam lebih dalam lagi.

Bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutama dalam sains, dan filsafat, yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab. Bahasa Arab menurut AlGhalayain, “bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan

⁴⁸ Aimmatul Mufidah, dkk. *Media Pembelajaran “Pop Up Book” Sebagai Alternatif Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Yang Mudah Dan Menyenangkan Untuk Siswa Sekolah Dasar*, Inovasi Media Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab II Tahun 2018. ISSN: 2598-0637. h.4

perasaan) mereka”.⁴⁹ Sehingga bahasa Arab dikatakan sebagai bahasa wajib bagi umat Islam. Dikarenakan bahasa Arab telah memberi banyak kosakata kepada bangsa lain dari dunia Islam.

Dengan demikian, maka bahasa Arab dan Al-Qur’an merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan, sehingga bahasa Arab memiliki peran yang istimewa dari bahasa-bahasa yang lainnya dengan ditakdirkannya sebagai bahasa Al-Qur’an. Seperti yang diterangkan dalam (Q.S. Yusuf: 2), yaitu:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya :“Sesungguhnya kami (Allah) menurunkan berupa Al-Qur’an dengan bahasa Arab agar kamu mengetahuinya”. (Q.S. Yusuf: 2)⁵⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa mempelajari bahasa Arab adalah syarat memahami isi Al-Qur’an dan mempelajari Al-Qur’an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian, maka peran bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi antara sesama manusia juga alat komunikasi antara hamba kepada sang Khaliqnya dalam bentuk menghafal kosakata, shalat, do’a dan sebagainya.

b. Fungsi Bahasa Arab Bagi Anak AUD.

Bahasa arab memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain di alam dunia, sehingga bahasa arab memiliki beberapa fungsi tersendiri. Adapun fungsi-fungsinya adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), h. 143

⁵⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), h. 235

- 1) Bahasa arab menjadi sarana berfikir bagi orang arab dan umat islam pada umumnya, karena ketika kita berfikir, kita menggunakan lafadh-lafadh arab, kalimat-kalimat arab, dan ungkapan-ungkapan arab dalam ucapan dan tulisan kita.
- 2) Bahasa arab membawa dasar-dasar agama Islam yang benar dengan cara ditetapkannya sebagai bahasa al-karim.
- 3) Bahasa arab dianggap sebagai asal mula aqidah Islam, karena ia dibahas oleh para ahli ilmu kalam dan dengan itu al-qur`an member petunjuk. Hubungan antara bahasa arab dengan aqidah Islam itu sangat kuat.
- 4) Bahasa arab itu ditegakkan dari unsure-unsur bangsa arab, karena bahasa arab memberikan legalitas kepribadian bangsa dan memperkuat idenlitas bangsa arab, serta menjadi alat komunikasi di antaraa umat islam.
- 5) Bahasa arab tidak diajarkan secara tersendiri, karena sebenarnya semua peserta didik itu mempelajari ilmu-ilmu yang lain.
- 6) Bahasa arab menjadi media percontohan untuk menjaga warisan budaya arab. Hal itu dibuktikan dengan warisan budaya arab dan peradaban bangsa arab yang telah sampai pada kita saat ini, seperti peradaban,karya sastra, syi`ir prosa.

c. Manfaat Bahasa Arab pada AUD.

Adapun manfaat mengenalkan bahasa abab pada anak usia dini menurut penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Anak menjadi paham dan meresapi bacaan-bacaan ajaran agama islam yang menggunakan bahasa arab baik ketika menghafal surat-surat pendek, hadits pendek, dzikir, do'a, dan bacaan dalam sholat.
- 2) Anak mempunyai kemampuan pengetahuan yang terintegrasi dengan keterampilan, yaitu anak mampu menghafal/mengucapkan surat-surat pendek, hadits pendek, dzikir, do'a, bacaan dalam sholat, kosa kata, dan percakapan pendek dalam bahasa arab.

d. Karakteristik Bahasa Arab

Setiap bahasa pasti memiliki karakteristik tersendiri. Meskipun pada umumnya bahasa juga memiliki kemiripan dengan bahasa lainnya. Bahasa Arab memiliki beberapa karakteristik yang cukup khas, sebagaimana menurut Zulhannan dalam bukunya Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif diantaranya adalah:

- 1) Bahasa memiliki ragam sosial atau sosiolek yang menunjukkan tingkat sosial-ekonomi penuturnya.
- 2) Selain sosiolek, suatu bahasa memiliki ragam geografis atau dialek yang berbeda antara suatu daerah dengan daerah lain.
- 3) Bahasa memiliki ragam yang bertingkat, yaitu ragam standar dan ragam pasaran (fusha dan amiyah).
- 4) Setiap individu berbahasa dengan cara khusus yang berbeda dari individu lainnya yang lazim disebut idiolek (*lahjah fardiyah atau rathanah*).
- 5) Bahasa dapat digunakan secara lisan atau tertulis.

6) Bahasa mempunyai tingkatan satuan bentuk kebahasaan, mulai tingkatatan atau tataran bunyi sebagai tataran terendah sampai tataran tertinggi, yaitu wacana.⁵¹

e. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Setelah banyak orang yang mengalami kemajuan, tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah membekali orang-orang agar mampu membaca dan menulis sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan, dan lebih banyak mengambil pelajaran dari pada pendahulunya.

Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) ataupun pasif (tulisan).⁵² Selain itu, tujuan dari pembelajaran bahasa Arab menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam, mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya. Tujuan pembelajaran bahasa Arab menurut Mahmud Yunus yang dikutip oleh Umi Hijriyah dapat diperinci sebagai berikut:

- 1) Agar faham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam sholat dengan pengertian yang mendalam.
- 2) Mampu membaca Al-Qur'an, sehingga dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya.

⁵¹ *Ibid*, h.12

⁵² *Ibid*, h. 74

- 3) Dapat belajar agama Islam dalam buku-buku yang banyak dikarang dalam bahasa Arab, seperti ilmu Tafsir, Fiqih, Hadits, dan sebagainya.
- 4) Pandai dalam berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab, untuk berhubungan dengan kaum muslimin di luar negeri, karena bahasa Arab itu sebenarnya bahasa umat Islam di seluruh dunia.
- 5) Peserta didik mampu berkomunikasi dengan teks-teks sastra dari berbagai masa yang berbeda.⁵³

e. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk dapat menguasai dan memahami apa saja yang harus dipelajari dalam ilmu bahasa Arab, maka harus mengetahui ruang lingkup mata pelajaran ini. Ruang lingkup pelajaran bahasa Arab yaitu:

- 1) Peserta didik mampu mengucapkan mufrodat baru benda-benda di kelas, dipustakaan sekolah dan dikelas.
- 2) Peserta didik membedakan tiap arti mufrodat dalam materi benda benda dikelas, dipustakaan sekolah, dan dikelas.
- 3) Peserta didik mampu menganalisis bunyi huruf vokal dalam mufrodat.

⁵³ Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufrodat Dan Struktur Bahasa Arab*, (LP2M : IAIN RIL, 2016), h.6

B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian Lutfi Ulfah Faridah yang berjudul “Pengenalan Bahasa Arab Untuk Anak Sejak Dini” peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran buku bergambar bahasa arab cukup valid atau dapat digunakan sebagai prodak untuk pembelajaran pengenalan bahasa asing terhadap anak khususnya sejak dini. Penggunaan media buku bergambar merupakan salah satu alat atau media pembelajaran yang dapat menarik daya tarik anak dalam proses belajar. Karena melalui media buku bergambar anak-anak akan terbantu dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman dan pengetahuan dalam pembelajaran.

Dengan buku bergambar siswa dapat menegenal karakteristik pelaku, latar, yakni waktu dan tempat terjadinya cerita, serta situasi. Berdasarkan hasil pengembangan yang di lakukan peneliti menyarankan agar media pembelajaran buku bergambar ini dapat digunakan untuk salah satu media alternatif dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan bahasa asing (bahasa arab) oleh guru dan dapat digunakan sebagai referensi pengembangan media yang sama ataupun materi yang lain.

C. Kerangka Berfikir

Untuk mencapai perkembangan yang optimal, anak perlu distimulasi menggunakan media yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Akan tetapi hal tersebut terkendala oleh kesulitan guru untuk menyediakan media pembelajaran yang cocok khususnya untuk tema alat transportasi. Selain itu media yang biasa digunakan yaitu majalah lebih banyak menstimulasi aspek

perkembangan kognitif dan motorik. Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan media buku bergambar sebagai salah satu solusi pembelajaran khususnya tema profesi. Sub tema profesi ini yang dipilih oleh peneliti yaitu macam-macam profesi atau pekerjaan. Kemudian membuat perencanaan dan produk awal berupa media pembelajaran buku bergambar tema profesi pada subtema macam-macam profesi. Untuk selanjutnya produk awal media tersebut divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, setelah produk dinyatakan oleh ahli, produk tersebut akan diujicobakan kepada 25 anak kelompok B Taman Kanak-Kanak. Pada saat uji coba tersebut peneliti melakukan observasi dan bertanya kepada anak mengenai penggunaan media buku bergambar sehingga diperoleh produk akhir media pembelajaran.

Sebelum media dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran, maka harus melalui tahap revisi produk akhir sehingga media pembelajaran buku bergambar tema profesi pada materi pengenalan macam-macam profesi tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh Anak untuk menstimulasi aspek bahasa khususnya bahasa arab dan bisa digunakan untuk belajar mandiri

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya). 2013
- Adelina Hasyim, *Metode Penelitian dan Pengembangan Di Sekolah*, (Bandar Lampung: Media akademi,). 2016
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group). 2011
- Aimmatul Mufidah, dkk. *Media Pembelajaran "Pop Up Book" Sebagai Alternatif Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Yang Mudah Dan Menyenangkan Untuk Siswa Sekolah Dasar*, Inovasi Media Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab II . ISSN: 2598-0637. 2018
- Andyda Meliala, *Anak Ajaib, Temukan dan Kembangkan Keajaiban Anak Anda Melalui Kecerdasan Majemuk*, (Yogyakarta : Andi Offset). 2014
- Arief S.Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada). 2012
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Revisi (Jakarta: Raja Gravindo Persada). 2016
- Badru Zaman, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka). 2012
- Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak dan Pengantar Memahami Dunia Anak*, (Yogyakarta : UGM Press). 2005
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung : PT Sarana Tutorial Nuraini Sejahtera). 2015
- Departemen Agama RI Al-Quran dan Terjemah, PT Syamail Cipta Media Grub.
- Dep Dikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka). 1995
- Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, cet 6). 2012
- Hamid Patilima, *Resiliensi Anak Usia Dini*, (Jakarta : cv Alfabeta,). 2014
- Hasmiana Hasan, *Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Ketuntasan Belajar Ips Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi Dan*

Transportasi Pada siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh, Jurnal Pesona Dasar Vol. 3 No. 4 ISSN: 2337-9227. 2016

Hasyim, Adelina, *Metode Penelitian dan Pengembangan Di Sekolah*, (Bandar Lampung Media Akademi). 2016

Heny Wulandari, *kesehatan&gizi untuk anak usia dini*. Fakultas tarbiyah IAIN raden intan lampung 2014

Irawati Jamilah, *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Dan Motivasi Berprestasi Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Bantuan Media Buku Bergambar Pada anak Kelompok B3 TK Handayani Kabupaten Kepahiang Bengkulu*. 2013

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro). 2014

Kementerian Republik Indonesia. *Al-Quran Dan Terjemah*. (Surabaya: Cv Penerbit Fajar Mulya,). 2010

Ketut Sudarsana, "*Pemikiran Tokoh Dalam Buku Lifelong Learning Policies, and Programs (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia)*," *Penjaminan Mutu*, n.d.

Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya). 2014

Lutfi Ulfah Faridah, *Pengenalan Bahasa Arab Untuk Anak Sejak*, Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab III Malang, ISSN: 2597-5242. 2017

Muhammad Salman Farisy, *Penyusunan Buku Cerita Bergambar Untuk Pengenalan Memasak Kepada Anak*, Vol. 3 No. 2016

Muhibbin Syah, M Ed., *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 2017

Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 2016

Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 2016

Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: Bumi Aksara). 2011

- Nilawati Tadjuddin, *Desain Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandar Lampung: Aura Printing dan Publisng Anggota IKAPI). 2015
- Nirva Diana dan Mesiono, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Medan : Perdana Publisng). 2016
- Ravik Karsidi, *Media Pembelajaran Inovatif Dan pengembangannya* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya). 2018
- Rhoma Doni, *Buku Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Kisah Sahabat Nabi Dengan Pemanfaatan Augmented Reality*, RABIT (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab) Volume 3 No. 1 | Januari 2018
- Romlah, “*Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Bermain.*”
- Slamet Suyanto, *Pembelajaran Untuk Anak TK*, (Jakarta : Depdiknas). 2005
- Sugiono, *metode penelitian pendidikan kualitatif dan kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta). 2013
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*,(Bandung : Alfabeta). 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya). 2001
- Syamil Quran, *Departemen Agama RI Al-Quran Dan Terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema). 2014
- Tara Indahyani, *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar Untuk Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B*, e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Volume 2 No 1). 2014
- Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press). 2016
- Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufrodat Dan Struktur Bahasa Arab*, (LP2M : IAIN RIL). 2016
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group). 2012

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group). 2011

Yuniarti., *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Pada Anak Tk Usia 5-6 Tahun Taman Kanak-Kanak Srikandi Kabupaten Kepahiang* (Penelitian Tindakan Kelas, (Bengkulu : PAUD FKIP Universitas Bengkulu). 2014

Yus Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group). 2011

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 2015

Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada). 2014

